

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

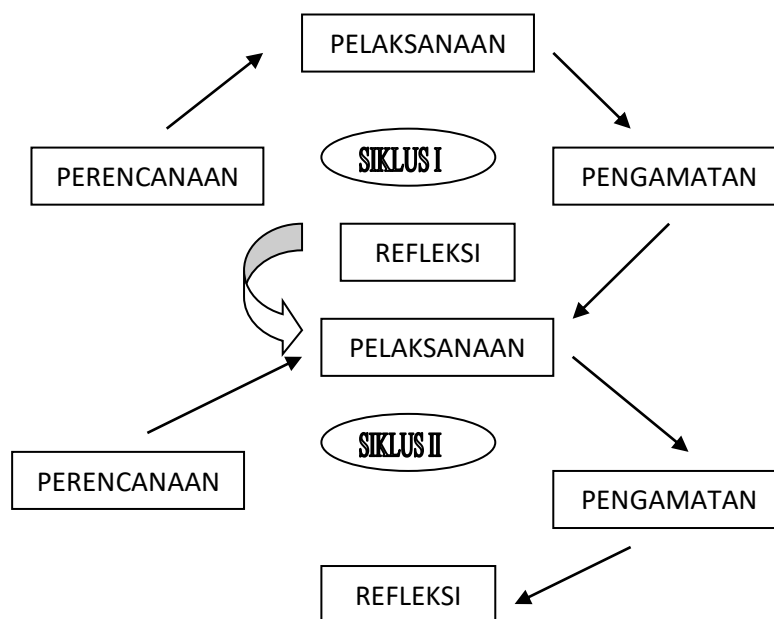
#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian-p yang bertujuan meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan ,yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang di emban guru. Munculnya istilah *classroom action reascrh* atau penelitian Tindakan kelas (PTK) sebenarnya diawali dari istilah “action research” digunakan untuk menemukan pemecahan persalahan yang dihadapi seseorang dalam melaksanakan tugas nya sehari-hari di manapun tempatnya, baik di kantor,rumah sakit, di kelas maupun di tempat-tempat yang lain nya. Dengan demikian para peneliti “*action research* “ tidak berasumsi bahwa hasil penelitian nya akan menghasilkan teori yang dapat di gunakan secara umum atau general. Hasil “*action research*” hanya sebatas pada kepentingan penelitian nya sendiri, yaitu agar dapat melaksanakan tugas di tempat kerja sehari-hari dengan lebih baik.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah* (Jakarta : Bumi Aksara,2011), 7.

Tahap- tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat dari gambar berikut2



Gambar 3.1 Siklus PTK Model John Elliot

Istilah “*action research*” sangat dikenal dalam penelitian pendidikan, bahkan sudah merupakan aliran tersendiri. Untuk membedakannya dengan “*action research*” dalam bidang lain, para peneliti pendidikan sering menggunakan istilah “*classroom action research*” atau “*classroom research*”. Dari sinilah istilah penelitian tindakan kelas atau PTK muncul. Dengan penambahan “*classroom* pada *action research*”, kegiatan lebih diarahkan pada pemecahan masalah melalui penerapan langsung di dalam kelas, walaupun istilah kelas perlu

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Edisi RevisiVI*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002),. 67.

dipahami lebih luas lagi, yaitu tidak hanya di ruang kelas , akan tetapi dimana guru tersebut melaksanakan tugas-tugas pembelajaran.<sup>3</sup>

Sudah lebih sepuluh tahun yang lalu penelitian tindakan kelas dikenal dan ramai dibicarakan dalam dunia pendidikan. Istilah dalam bahasa inggrisnya adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian pula yang dapat dijelaskan :

1. Penelitian, menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesefik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dalam

---

<sup>3</sup> Ibid., 8

istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu sama, menerima peajaran yang sama dari guru sama pula<sup>4</sup>.

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu penelitian, tindakan dan kelas, segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa<sup>5</sup>.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan sekenarionya. Kehadiran penelitian dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan sekali, karena penelitian disini harus bertindak aktif tidak hanya mengamati saja tetapi juga penafsiran data yang diperoleh. Jika kehadirannya aktif, ia sendiri sebagai pengamatan diamati juga oleh para subyek, dan hal itu diharapkan akan mempengaruhi pekerjaannya. Namun pada dasarnya pekerjaan pengamatan hendaknya dilakukan dengan bersikap dan bertingkah laku yang baik. Penelitian juga harus jeli terhadap suatu permasalahan yang diteliti, dalam arti termasuk atau terjun melihat secara langsung keadaan lokasi atau subyek penelitian.

---

<sup>4</sup> Suharsismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 2-3

<sup>5</sup> *Ibid.*, 3

Pada penelitian ini, peneliti sebagai guru, perencana, pelaku, pengumpul data, penganalisa hasil tindakan sekaligus mengevaluasi tindakan untuk melakukan *feedback* dan pada akhirnya nanti menjadi penyusun laporan dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Guru merencanakan tindakan PTK yang akan dilaksanakan, yaitu antara lain merencanakan kegiatan berikut: menyusun angket untuk pembelajaran dan menyusun rencana program pembelajaran. Mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan pembelajaran dan serta dokumentasi untuk mencatat hal-hal/peristiwa yang penting, kemudian melaksanakan rencana program pembelajaran yang telah dibuat. Setelah data terkumpul semua maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru dalam PTK adalah menganalisa hasil pada setiap siklus, kemudian mengadakan evaluasi hasil tindakan untuk mengadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.. Begitu seterusnya sampai berakhirnya siklus dalam PTK. Setelah siklus PTK terselesaikan semua, maka langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil PTK.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah peserta didik yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas X-IIS MAN Nganjuk tahun ajaran 2015-2016 dengan jumlah 37 siswa. Pemilihan ini berdasarkan observasi yang mana disekolah ini belum pernah diterapkan model pembelajaran

actife learning tipe *Group Discussion* pada mata pelajaran fiqih. Karakteristik siswa yang bermacam-macam membutuhkan pembelajaran yang membuat mereka nyaman mengikuti proses pembelajaran dengan kemampuan siswa yang beragam untuk dapat di kembangkan dengan baik.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Lofland, yang dikutip oleh moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup>

Adapun sumber data terdiri dari:

##### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>7</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil perolahan nilai pada tahapan siklus-siklus yang telah dilaksanakan.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder itu biasanya telah disusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan demografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .112.

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998),. 22.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 85.

Data sekunder yang diperoleh penulis langsung dari pihak yang berkaitan, berupa data jumlah siswa, struktur kurikulum (mata pelajaran dan alokasi waktu) serta jadwal Fiqih MAN Nganjuk dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Metode Observasi Aktivitas Kelas**

Menurut Hamzah, observasi atau pengamatan adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian<sup>9</sup>.

Sutrisno Hadi mengatakan “observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti”.<sup>10</sup> Metode ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung situasi lingkungan dan tempat penelitian.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan metode observasi adalah suatu cara penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung,

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen, metode ini juga tidak hanya mencatat suatu petunjuk yang

---

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Professional* (jakarta; Bumi Aksara, 2012), 63.

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, ( Yogyakarta: Andi, 2000), 136.

diperoleh di lapangan melainkan juga untuk mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar-besarnya :

1. Tehnik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung, karena pengalaman secara langsung merupakan alat yang ampuh untuk mengetes suatu kebenaran
2. Tehnik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya
3. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
4. Tehnik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.<sup>11</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan kondisi media pembelajaran, sarana serta prsarana yang ada di MAN Nganjuk tersebut.

## 2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara

---

<sup>11</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 126.



(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>12</sup>

Secara garis besar ada tiga macam pedoman dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode interview, yaitu :

- a) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Disini kreatifitas seorang pewawancara sangat diperlukan karena pewawancara menjadi seorang pengemudi jawaban responden.
- b) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai chek list, disini pewawancara tinggal membubuhkan tanda  $\surd$  (chek) pada nomor yang sesuai
- c) Pedoman wawancara semi structure, dalam pedoman ini interviewer mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian keterangan yang diperoleh bisa meliputi semua variable dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.<sup>13</sup>

Adapun tujuan dari metode wawancara seperti yang telah ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain: Mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi,

---

<sup>12</sup> Ibid., 135.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 202.

tuntutan, kepedulian, dan lain-lain; merekonstruksi kebulatan demikia sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami masa yang akan datang, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain dan sebagainya.<sup>14</sup>

Dari penelitian ini penulis menggunakan metode interview setuktured, yang mana penulis sudah menyiapkan terlebih dulu beberapa alternative jawaban dan peneliti tinggal membubuhkan tanda √ (chek) pada jawaban yang sesuai.

Pihak Pertama yang diwawancarai yakni guru pengajar Fiqih sebagai narasumber terkait problem pembelajaran di kelas

Pihak Kedua yang diwawancarai yakni siswa Kelas X-IIS sebagai informan tentang ketertarikan model pembelajaran dikelas.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>15</sup> Metode ini lebih mudah dibanding dengan metode lain karena apabila ada kekeliruan dalam penelitian sumber datanya tidak berubah dan dalam metode dokumentasi yang diamati adalah benda mati.

---

<sup>14</sup> Moleong, *Metodologi.*, 135.

<sup>15</sup> Arikunto, *Prosedur.*, 206.

Keutamaan dari metode dokumentasi adalah: sebagai “bukti” untuk suatu pengkajian, metode ini sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah sesuai dengan konteks, metode ini mudah ditemukan dengan kajian isi.<sup>16</sup> Dari keutamaan yang disebutkan di atas maka peneliti menggunakan metode ini sebagai metode untuk mengumpulkan data.

#### F. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera di garap oleh peneliti. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga di temukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

#### G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian 2 siklus dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 tahapan. Tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Dalam PTK siklus selalu berulang.

---

<sup>16</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 161.

Setelah siklus I selesai, guru menemukan masalah baru atau masalah lama belum tuntas dipecahkan, dalam hal ini maka dilanjutkan siklus II dengan langkah yang sama seperti siklus I, hanya memperbaiki kekurangan pada siklus I. Banyaknya siklus dalam suatu penelitian tergantung dari permasalahan yang perlu dipecahkan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

Tahap perencanaan berhubungan dengan persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran. Pada penelitian ini yang perlu dipersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi sarana dan prasarana pembelajaran, silabus, dan rencana pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam pembelajaran, soal latihan, alat evaluasi, dan pedoman observasi.

##### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan berupa penerapan kegiatan pembelajaran model *Group Discussion* yang meliputi: guru membagi kelompok, siswa diminta untuk mendiskusikan materi yang di sampaikan. Guru meminta siswa untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan yang mereka pikirkan, siswa membandingkan hasil pemikirannya.

Guru meminta setiap pasangan menyampaikan hasil yang mereka diskusikan, siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada teman sekelasnya. Siswa melaksanakan post-tes.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini dilakukan Pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan keadaan kelas selama pembelajaran berlangsung. Peneliti bertugas mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group discussion*, guru pamong bertugas mengamati guru yang sedang mengajar.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada pelaksanaan tindakan siklus I.

2. Siklus II

Kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama seperti tahapan yang telah dilaksanakan pada siklus I. Pada siklus II dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Untuk siklus II, materi yang diajarkan adalah jual beli dalam ajaran agama Islam.